BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yaqng dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya[1]. Metodologi juga mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian[2].

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa inggris disebut juga *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses pembelajaran[3].

1. Model Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dalam analisis data menggunakan model spiral dari kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tinddakan-tindakan pada siklus sebelumnya, dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencnaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi[4]. Model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas[5] seperti dalam bagan dibawah ini

---

[1] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rafindo Grafindo Persada, 1996), hlm.10.

[2] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelaian dalam Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 16

[3] Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2007), hlm 16.

[4] Rochiati Wiraatmaja, *Meto.de Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 66

[5] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

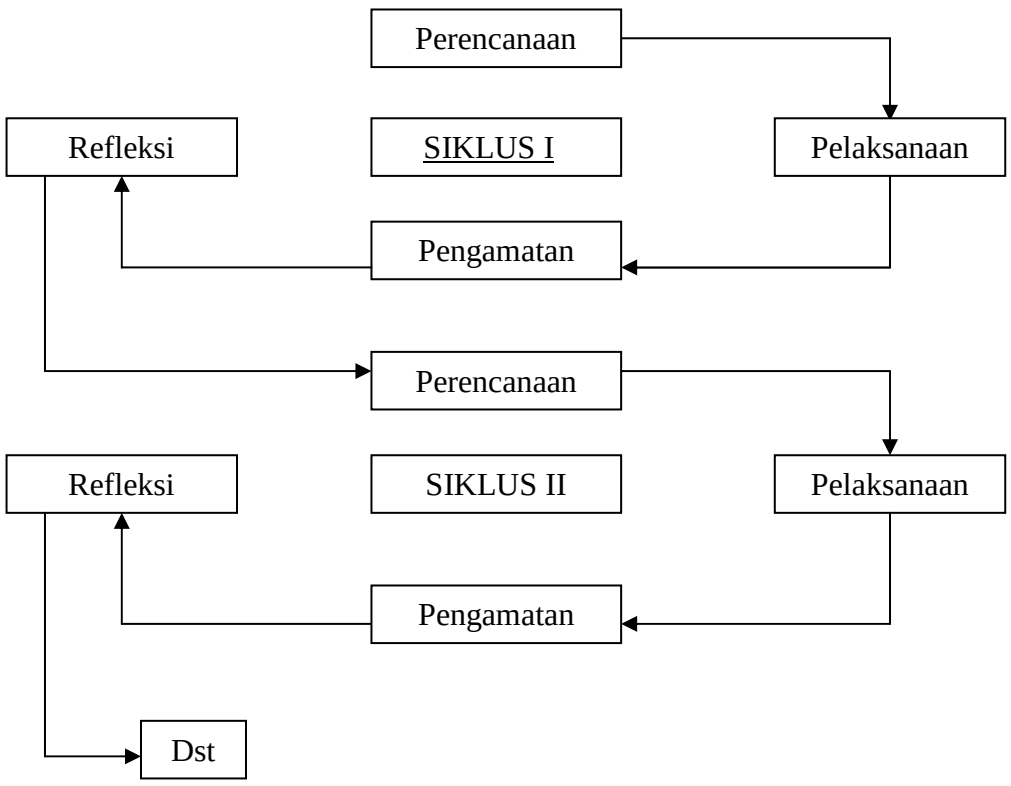

2. Siklus Penelitian

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas, kegiatan ini diterapkan dalam rangka meningkatkan upaya meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran fiqih pokok bahasan zakat melalui metode *Problem Solving*. Metode ini mampu mengaktifkan siswa dalam nelajar khususnya mata pelajaran fiqih pokok bahasan zakatdi kelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencnaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu Prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil dikelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dengan kolabor guru pengampu mata pelajaran fiqih Bapak Sasmito, S.Pd.I

a. Prasiklus

Tahap prasiklus ini peneliti akan melihat pembelajaran fiqih secara langsung dikelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Pekalongan Selatan

Kota Pekalongan. Dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pengertian zakat belum menggunakan model pembalajran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa cenderung pasif dalam berkomunikasi. Artinya guru yang lebih banyak berbicara dan menerangkan materi dan siswa hanya mendengarkan. Keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas tidak dapat diungkapkan secara maksimal.

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan dikelas IV yang diampu oleh Bapak Sasmito, S.Pd.I. langkah-langkah dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Perencanaan

a. Peneliti mengidentifikasi kesulitan siswa pada pelajaran fiqih kemudian peneliti mencari apa penyebab siswa kurang aktif sat pembelajaran belangsung
b. Peneliti menyiapkan RPP tentang macam-macam zakat
c. Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran kooperatif untuk siswa
d. Peneliti menyiapkan LKS tentang zakat
e. Peneliti menyiapkan soal-soal evaluasi beserta kunci jawaban yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar.
f. Peneliti merencanakan pembentukan kelompok

2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu:

a. Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran
b. Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
c. Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan.

d. Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran
e. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
f. Membagi LKS untuk membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan
g. Memberikan bimbingan pada kelompok tertentu apabila diperlukan
h. Menganalisis proses hasil kerja tipa kelompok dan memberikan umpan balik kepada siswa sebagai penguatan terhadap hsil kerja kelompok
i. Menyimpulkan materi dan mengevaluasi bersama siswa
j. Memberikan tes formatif, pekerjaan rumah dan tes akhir siklus 1 sebgai hasil evaluasi terhadap pertama

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajara yang sedang berlangsung untuk mengetahui keaktifan dan kendala yang dihadapai dalam menerapkan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru fiqih sebagai pengajar.

4) Refleksi

Hasil pengamatan terhadap prestai belajar dan keaktifan siswa pada siklus 1 dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajara pada siklus 2.

c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan dikelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan , pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

a. Peneliti mengidentifikasi kesulitan siswa pada pelajaran fiqih kemudian peneliti mencari apa penyebab siswa kurang aktif saat pembelajaran belangsung
b. Peneliti menyiapkan RPP tentang ketentuan zakat fitrah
c. Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran kooperatif untuk siswa
d. Peneliti menyiapkan LKS tentang zakat
e. Peneliti menyiapkan soal-soal evaluasi beserta kunci jawaban yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar.

2) Pelaksanaan

Guru mitra didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai denga RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

a. Mengkondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran
b. Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
c. Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan.
d. Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran
e. Siswa berkumpul sesuai kelompok pada siklus 1
f. Menyampaikan apersepsi dan menyampaikan indikator tentang zakat
g. Membagi LKS untuk membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan
h. Memberikan bimbingan pada kelompok tertentu apabila diperlukan
i. Menganalisis proses hasil kerja tipa kelompok dan memberikan umpan balik kepada siswa sebagai penguatan terhadap hsil kerja kelompok
j. Menyimpulkan materi dan mengevaluasi bersama siswa

k. Memberikan tes formatif, pekerjaan rumah dan tes akhir siklus 1 sebgai hasil evaluasi terhadap pertama

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui motivasi belajar, kreativitas dan mengetahui kendala yang dihadapai dalam menerapkan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru fiqih sebagai pengajar.

4) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus 2dilakukan analisis data, apakah pada siklus 2 siswa nilainya sudah tuntas dari KKM, sehingga hasil analisis refleksi ini sebagai penentu keberhasilan dari pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* dalam penelitian ini mampu meningkatkan prestasi belajar.

d. Kolaborasi

Kolaborasi adalah pandangan setiap orang akan dianggap memberikan andil pada pemahaman. Dalam asas ini penelitim perlu selalu ingat bahwa dia adalah bagia dari situasi yang diteliti, ia bukan hanya pengamat tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi tersebut[6]. Kolabor dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti.

Kolabor dalam penelitian ini adalah guru fiqih di MSI HIFAL 02 Bnayurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan kota Pekalongan yaitu Bapak Sasmito, S.Pd.I.

e. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 sampai 16 Mei 2011 di MSI HHIFAL 02 Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

---

[6] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 71

Berikut ini jadwal rencana kegiatan penelitian tindkan kelas yang akan dilaksanakan di MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Tabel 1

Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Minggu ke		
		1	2	3
1	Observasi awal	X		
2	Persiapan :			
	Menyusun konsep pelaksanaan	X		
	Menyepakati jadwal dan tugas	X		
	Menyusun instrumen	X		
	Diskusi konsep pelaksanaan	X		
3	Pelaksanaan :			
	Menyiapkan kelas dan alat	X		
	Pelaksanaan prasiklus	X		
	Pelaksanaan siklus 1		X	
	Melakukan tindakan siklus 1		X	
	Pelaksanaan siklus 2			X
	Melakukan tindakan siklus 2			X
4	Pembuatan laporan:			
	Menyusun konsep laporan			X

B. Indikator Kerja

1. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes

Tabel 2

Indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran

No	Indikator	Aspek Penilaian
1	Hasil belajar rata-rata nilai yang dicapai diatas KKM yaitu 70	- Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus 1 dan siklus 2

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dengan jumlah siswa 28.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data guna memperoleh informasi antara lain :

1. Pengamatan (*Observasi*)

   Yaitu tindakan atau proses pengambilan informasimelalaui media pengamatan[7]. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa pada pembelajaran fiqih dengan metode *Problem Solving*. Pengamatan dilaksanakan pada tiap siklus, untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada prasiklus, siklus 1 dan siklus 2.

2. Wawancara

   Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari kolabor mengenai hasil refleksi setelah tindakan pembelajaran dilakukan.

3. Tes

   Yaitu seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka[8].

   Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang telah melakukan pembelajaran fiqih melalui model pembelajaran

E. Cara Penggolahan Data

- Analisis diskriptif kuantitatif

  Analisis diskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami pemahaman atau penguasaan materi dan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih yang diperoleh dari siklus 1 dan

---

[7] Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006) hlm 78.

[8] Maragono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2000), hlm 170.

siklus 2. Data yang diperoleh dapat diolah dengan mencari prosentase dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mencari rata-rata kelas menggunakan rumus :

$$X = \frac{F}{N}$$

X : Rata-rata nilai

F : Jumlah nilai seluruh peserta didik

N : Jumlah peserta didik

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui prosentase dan rata-rata nilai peningkatan prestasi belajar siswa. Jika prosentase dan rata-rata nilai yang diperoleh itu meningkat, berarti upaya meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran fiqih bagi siswa mencapai keberhasilan.